

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Gorontalo dimana dalam hal ini terjadi peningkatan mutu dan SDM secara formal biasanya dilakukan oleh suatu dinas khusus yang bertugas dalam melakukan pengamatan dan pengolahan data-data mengenai pemuda dan olah raga. Di Indonesia dinas tersebut sendiri merupakan bagian dari struktur Pemerintah pusat dan dikembangkan oleh pemerintah setempat yang berada di setiap daerah. Dinas pendidikan pemuda dan olah raga merupakan kantor dalam hal jasa pelayanan umum yang melayani permintaan informasi kepemudaan maupun keolahragaan.

Dinas Pemuda dan Olahraga adalah unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala, berkedudukan, dibawah bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah, bertugas menyelenggarakan sebagian kewenangan pemerintah kabupaten dan tugas dekonsentrasi dibidang pemuda dan olahraga. (sumber:www.dispora.go.id)

Dalam hal ini Dinas pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
- Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;

- Penyelenggaraan kegiatan teknis Operasional yang meliputi bidang pendidikan dasar, bidang pendidikan menengah, bidang pendidikan luar sekolah, bidang Pemuda dan olah raga;
- Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- Pembinaan terhadap kelompok jabatan fungsional;
- Pelaksanaan hubungan kerjasama dengan semua instansi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas.

Oleh sebab itu dinas pemuda dan olahraga perlu meningkatkan efisiensi kerja mereka, sehingga apa yang menjadi visi dan misi mereka serta tujuan dari dinas pemuda dan olahraga tersebut dapat terwujud ataupun terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kondisi fisik Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo yang ada saat ini belum memadai sehingga untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka tidak dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan bangunan saat ini yang belum dapat menampung seluruh aktifitas kerja yang didasarkan pada beberapa kondisi :

- Ruang kerja dari bagian – bagian yang ada didalam gedung Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo ini belum secara keseluruhan ada, sehingga sirkulasi hubungan kerja yang ada di dalam kantor tersebut belum efisien akibat bercampurnya bidang kerja satu dengan yang lainnya yang terdapat dalam satu ruangan
- Luas Ruang kerja yang ada dalam bangunan Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Gorontalo dirasakan kurang efektif dan efisien dalam

mewujudkan kegiatan – kegiatan yang ada dalam kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo tersebut serta kegiatan pelayanan terhadap masyarakat .

- Bangunan Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo yang terdapat dalam satu lingkungan dengan kantor Pajak dan kantor Satpol Kabupaten Gorontalo
- Lokasi Gedung Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo yang kurang strategis .

Berdasarkan pertimbangan diatas, sebagai sebuah unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas pemerintahan dibidang kepemudaan dan ke olahragaan dengan meninjau serta melihat kondisi gedung Kantor Pemuda dan Olahraga yang saat ini belum dapat memaksimalkan seluruh kegiatan yang ada dipelukan suatu wadah (sarana fisik) yang memadai agar dapat menampung seluruh kegiatan yang ada dalam tersebut yaitu berupa bangunan Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga yang permanen dan terencana sesuai dengan fungsinya agar dalam pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diungkap dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana menentukan lokasi site yang bebas banjir serta mudah di jangkau.
- Bagaimana mendesain sebuah bangunan Gedung Dinas Pemuda dan Olahraga yang dapat memenuhi kebutuhan dan sirkulasi ruang berjalan dengan lancar sesuai kebutuhan ruang dan persyaratan ruang
- Bagaimana menentukan sistem struktur dan utilitas bangunan sesuai dengan fungsinya.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan ini adalah :

- a. Untuk mendapatkan lokasi site yang bebas dari banjir dan serta mudah dijangkau,
- b. Untuk mendapatkan desain sebuah bangunan gedung kantor Dinas pemuda dan olahraga kabupaten gorontalo yang memadai sehingga seluruh kegiatan didalamnya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kebutuhan ruang persyaratan ruang.
- c. Untuk mendapatkan sebuah pendekatan terhadap sistem struktur dan utilitasnya.

2. Sasaran Pembahasan

Secara arsitektural, sasaran pembahasan/penulisan untuk mendapatkan secara terperinci mengenai hal-hal berikut:

- a. Konsep perancangan makro, meliputi:

- Konsep analisa dan pemilihan lokasi dan site.
 - Konsep sirkulasi kendaraan.
 - Konsep pola penataan ruang Luar (*Landscape*).
- b. Konsep perancangan mikro, meliputi:
- Konsep besaran dan kebutuhan ruang.
 - Konsep organisasi dan hubungan ruang.
 - Konsep sirkulasi dalam bangunan.dan penampilan bangunan
 - Konsep bentuk
- c. Konsep sistim utilitas dan perlengkapan bangunan, meliputi:
- Konsep sistim air bersih.
 - Konsep sistim pembuangan.
 - Konsep pencahayaan.
 - Konsep pengamanan bangunan.
 - Konsep penghawaan/Pengkondisian Udara.
 - Konsep Struktur

D. Batasan Objek perancangan

Batasan-batasan yang diambil dan perlu diperhatikan mengenai spesifikasi objek antara lain:

1. Pembahasan lebih difokuskan pada disiplin ilmu arsitektur dan disiplin ilmu lain sebagai penunjang.
2. Penelusuran dan penyesuaian bentuk serta ruang di sesuaikan dengan aktifitas dan kegiatan formal yang ada didalam Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Gorontalo tersebut

3. Program dan luasan ruang ditetapkan dan ditentukan berdasarkan hasil survey jumlah pemakai dan literatur serta menggunakan kajian sirkulasi ruang gerak dan perabot yang ada dalam gedung Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo.
4. Menggunakan anggapan – anggapan atau asumsi terhadap masalah yang tak terduga yang tidak didukung dengan data kongkrit.

E. Sistematika Laporan

- Bab I : Merupakan tahap pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, batasan objek perancangan, sistematika laporan.
- Bab II : Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan, hasil survei objek rancangan. Yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif.
- Bab III : Merupakan tahapan program rancangan objek secara keseluruhan. Berisikan aspek site dan lingkungan, analisa program, zoning.
- Bab IV : Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perancangan desain.